Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia : Mengubah Arti Nama Guna Memperluas Jurusan.

Terletak di Depok, Jawa Barat, Universitas Indonesia (UI) merupakan salah satu perguruan tinggi favorit di Indonesia. Universitas Indonesia memiliki sejarah progresif yang mampu menjadi salah satu perguruan tinggi yang menanamkan nilai akademis, seni serta moralitas yang selalu ditanamkan pada tiap program studi.

Didirikan pada tahun 1849, Universitas Indonesia pada awalnya dibangun sebagai sekolah tinggi ilmu kesehatan dan memiliki nilai sejarah yang kental akan perkembangan dan perubahannya. Fakultas Sastra adalah salah satu fakultas yang kerap kali mengubah arti nama guna memperluas jurusan.

Dimulai pada 4 Desember 1940, kala itu Universitas Indonesia hanya membuka empat fakultas yakni ; Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sejarah , Fakultas Ilmu bangsa-bangsa serta Fakultas Sastra Indonesia.

Pada tahun 1947 Universitas Indonesia mengubah Fakultas Sastra guna memperluas banyak jurusan dengan mempersingkat makna, Universitas Indonesia kembali mengubah Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang ditetapkan melalui SK Rektor UI No. 266/SK/R/UI/2002 pada tanggal 27 Juni 2002.

Atas perubahan ini, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia akhirnya memiliki 15 program studi yang dibentuk 7 departemen, yakni ; Departemen Arkeologi, Ilmu sejarah, Linguistik, Susastra, filsafat dan ilmu perpustakaan dan informasi guna mengembangkan studi di bidangnya masing-masing.

INI MERUPAKAN PENGGALAN HASIL TULISAN OWNER + WRITER (TIARA) UNTUK MAHASISWA FAKULTAS INDONESIA.

